

## ABSTRAK

**DEBI GHINNAYANTHI: Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dengan Kompetensi Sosial Anak dalam Kelompok Teman Sebaya pada Siswa Usia Anak Akhir di SDN Sukasirna I Sumedang.**

Generasi muda dituntut mampu mengembangkan segala kemampuannya dalam berinteraksi sosial. Namun demikian, walaupun berada dalam lingkungan yang sama setiap orang mempunyai perbedaan dalam bertingkah laku seperti yang terlihat di lingkungan sekolah dimana siswa diharapkan berperilaku sesuai dengan tuntutan sosial. Setelah anak memasuki sekolah, mereka melakukan hubungan yang lebih banyak dengan anak lain dimana dunia sosial anak meluas dari dunia keluarga, anak bergaul dengan teman sebaya, guru, dan orang dewasa lainnya yang secara bertahap menggantikan keluarga dalam mempengaruhi perilaku.

Lingkungan sosial yang luas memaksa anak untuk mengembangkan teknik atau metoda bagaimana berinteraksi secara efektif. Interaksi-interaksi ini tak terlepas dari pentingnya persiapan mereka sejak dini dari keluarga terutama orang tua. Kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan rumah dan sekolahnya inilah yang merupakan indikator utama kompetensi sosialnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data empirik mengenai **Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dengan Kompetensi Sosial Anak dalam Kelompok Teman Sebaya pada Siswa Usia Anak Akhir di SDN Sukasirna I Sumedang**. Subjek penelitian ini berjumlah 45 orang, yaitu siswa-siswi usia anak akhir yang tinggal bersama orang tua sejak lahir dengan tingkat pendidikan dan ekonomi rendah. Hipotesis yang diajukan adalah terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan kompetensi sosial anak dalam kelompok teman sebaya pada siswa usia anak akhir di SDN Sukasirna I Sumedang.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, dengan metode penelitian korelasional. Teknik pengambilan data primer yang dipilih dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuesioner. Sedangkan alat ukur yang digunakan merupakan skala ukur Pola Asuh Orang Tua dan Kompetensi Sosial Anak yang bersumber dari Diana Baumrind dan Rubin & Krasnor.

Berdasarkan hasil uji korelasi terhadap pola asuh orang tua dengan kompetensi sosial anak dengan menggunakan *uji theta* dari Champion, korelasi antara kedua variabel tersebut rendah dengan nilai C sebesar 0,23 sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan antara pola asuh dengan kompetensi sosial memiliki tingkat hubungan yang rendah.

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat diketahui bahwa pada siswa-siswi SDN Sukasirna 1 Sumedang yang berada dalam rentang usia anak akhir ini terdapat dan 51.1% atau 23 orang masuk dalam kategori kompetensi sosial yang berhasil 48.9% atau 22 orang masuk dalam kategori kompetensi sosial yang gagal.